

Moh. Tabligh Abd. Latif 10542 0397 12

THE CORRELATION BETWEEN EATING IRREGULARITY WITH THE SYMPTOMS OF DYSPEPSIA SYNDROME OF CLASS 2016 AT MEDICINE FACULTY OF MUHAMMADIYAH MAKASSAR UNIVERSITY

ABSTRACT

BACKGROUND : Eating is a necessity for the life form, especially humans, for their survival in order to build a better civilization. But in reality various diseases attack humans due to eating.

OBJECTIVE : Knowing the relationship between eating disorder and symptoms of dyspepsia syndrome in students of medical faculty of muhammadiyah university batch 2016.

METHODS : The study was cross sectional with total sampling technique by using 51 respondents. The type of data used is primary data with data analysis using Chi square test.

RESULTS : The results showed that 38 students had dyspepsia with a regular diet consist of 31 people and 7 people with an irregular diet. Meanwhile, 13 people did not experience dyspepsia symptoms with a regular diet consist of 11 people and 2 people with an irregular diet. So that from the value of Chi Square statistics, there is no relationship between eating disorder and dyspepsia syndrome (p value = 0.804).

CONCLUSION : There is no relation between eating disorder and dyspepsia syndrome.

KEYWORDS : Feed irregularities, dyspepsia syndrome.

Moh. Tabligh Abd. Latif 10542 0397 12

**HUBUNGAN KETIDAKTERATURAN MAKAN DENGAN GEJALA
SINDROMA DISPEPSIA PADA MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
ANGKATAN 2016**

ABSTRAK

LATAR BELAKANG : Makan merupakan kebutuhan bagi makhluk hidup terutama manusia demi kelangsungan hidupnya demi membangun peradaban yang lebih baik. Namun kenyataannya muncul berbagai penyakit yang menyerang manusia akibat makan.

TUJUAN PENELITIAN : Mengetahui hubungan ketidakteraturan makan dengan gejala sindroma dispepsia pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2016.

METODE PENELITIAN : Penelitian *cross sectional* dengan teknik *total sampling*. Besar sampel 51 responden. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dengan analisa data menggunakan analisis *Chi square*.

HASIL : Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 38 mahasiswa yang mengalami dispepsia dengan pola makan teratur sebanyak 31 orang dan dengan pola makan tidak teratur sebanyak 7 orang. Sementara itu sebanyak 13 orang yang tidak mengalami gejala dispepsia dengan pola makan teratur sebanyak 11 orang dan dengan pola makan tidak teratur sebanyak 2 orang. Sehingga dari nilai statistik *Chi Square* diperoleh tidak ada hubungan antara ketidakteraturan makan dengan dengan sindroma dispepsia ($p\text{ value} = 0,804$).

KESIMPULAN : Tidak terdapat hubungan antara ketidakteraturan makan dengan sindroma dispepsia

KATA KUNCI : Ketidakteraturan makan, Sindroma dispepsia.